



UIN SUSKA RIAU

AYAT-AYAT KEIMANAN PERSPEKTIF PROF ZAKIAH DRAJAT

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FANTRI INDARTI

NIM: 11930220866

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, MA

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023 M/1444 H

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat**

Nama : Fantri Indarti

Nim : 11930220866

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2023

Dekan.

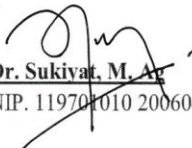


Dr. E. Jamaluddin, M.Ush

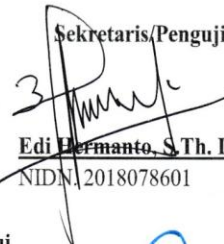
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. Sukivat, M. Ag
NIP. 119701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

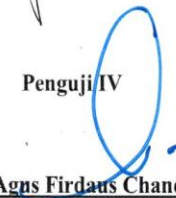

Edi Hermanto, S.Th.L., M.Pd.I
NIDN. 2018078601

Mengetahui

Penguji III


Jani Arni, S.Th.L., M. Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

Penguji IV


Agns Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 19850829 201503 1 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Syamruddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Fantri Indarti**

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Fantri Indarti**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Fantri Indarti**. (Nim: 11930220866) yang berjudul: **Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEKANBARU, 13 April 2023

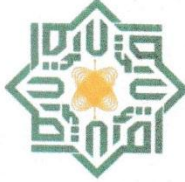
PEMBIMBING I

Prof. Dr. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Fantri Indarti**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Fantri Indarti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Fantri Indarti**. (Nim: 11930220866) yang berjudul: **Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEKANBARU, 13 April 2023

PEMBIMBING II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199202 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fantri Indarti
 Tempat/Tgl lahir : Segomeng, 21 September 2001
 NIM : 11930220866
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Judul Skripsi : Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 02 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



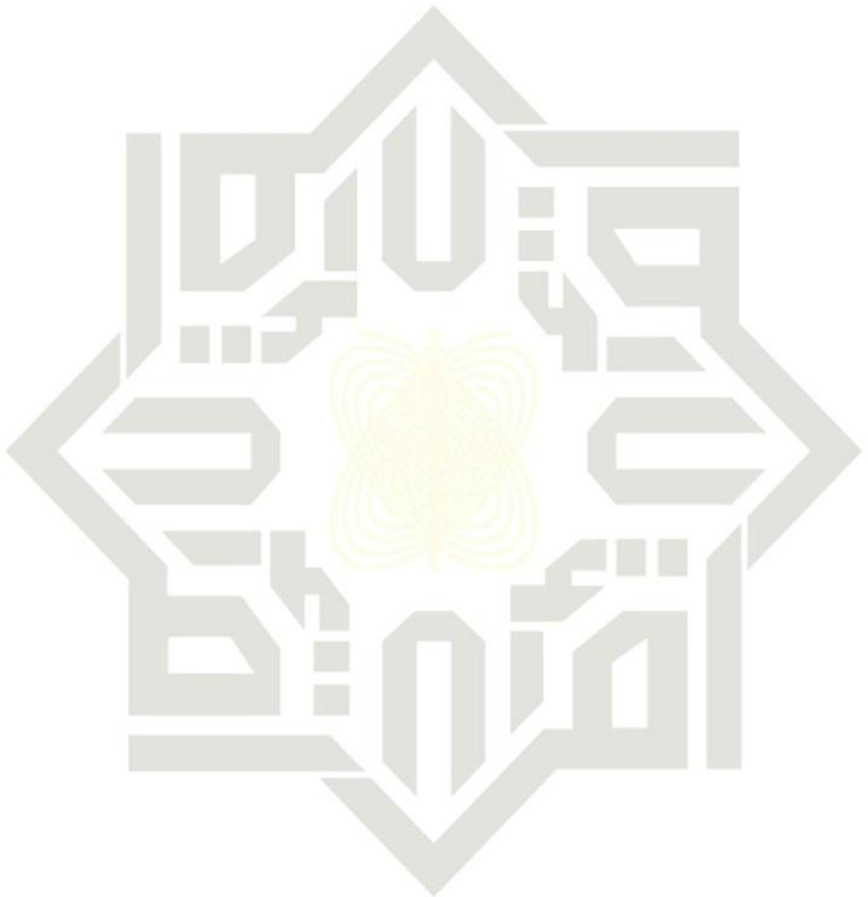
Fantri Indarti
NIM. 11930220866

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

‘‘Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan’’

(Asy-Syarh: 06)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala. Yang Mahabih melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga berjudul **“Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Profesor Zakiah Drajat”** ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad shallallahu ‘Alaihi wassalam, seorang nabi pilihan yang menjadi suri tauladan serta kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat di zaman sekarang.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau. Penulis akui bahwa dalam penyusunan skripsi ini akan didapati kekurangan, baik tata cara penulisan, keterkaitan materi yang dimuat, maupun diksi yang digunakan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar menambah wawasan penulis serta perbaikan untuk skripsi ini di kemudian hari.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak bisa untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Maka selanjutnya pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



3. Bapak H Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir serta seluruh jajarannya. Pembimbing Akademik H. Nixson Husin, Lc., M.Ag yang telah memberikan tuntunan ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
1. Pembimbing I bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag dan pembimbing II Ibu Dr. Salmaini Yeli, MA yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah jadikan ilmu yang diberikan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
3. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis tercinta, bapak Sukarni dan ibu Kustiyah yang telah menjadi penyemangat kuat dan telah memberikan segenap do'a, pengorbanan, serta limpahan kasih sayang tidak terhingga sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi ini. begitu pula dengan Kakanda Fitri Handiyanti S. Pd, Abang Syahren Noer S. Kom, dan adinda Febri Tri Lestari serta Adinda Fauzi Arif Rahman, yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Semoga Allah Swt memberi balasan yang baik atas semua kebbaikannya.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya kelas B, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita dan kebersamaan selama ini dan juga telah memberikan support dan doanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, baik itu teman seperjuangan, senior maupun junior, dan para teman-teman kontak el-Zahra yang turut memberikan semangat, bantuan dan motivasi. Terimakasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga Allah permudahkan segala urusan kita dan semoga Allah balas dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta keanggan yang memerlukan kritik positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 20 Mei 2023
Penulis

Fantri Indarti
Nim: 11930220866

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 5533.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	‘
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﻚ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	‘
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla



Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = و ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-îsalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang *Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat* yang terdapat pada buku *Islam dan kesehatan mental*. Dalam Islam Iman merupakan fondasi yang digunakan dalam membangun pribadi seseorang, begitu juga menurut Zakiah Drajat, iman menjadi salah satu bagian yang penting dan mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yaitu Bagaimana ayat-ayat keimanan perspektif Prof Zakiah Drajat dan Bagaimana fungsi iman bagi kesehatan mental menurut Profesor Zakiah Drajat, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat keimanan dan fungsi iman perspektif Prof. Zakiah Drajat. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa ayat-ayat keimanan yang terdapat pada buku *Islam dan kesehatan mental* diambil berdasarkan topik keimanan yang dibahas, adapun topik keimanan yang dibahas yaitu sesuai dengan rukun iman. Adapun kesimpulan dari tiga ayat tersebut yaitu Al-Hajj 38 menjelaskan tentang sifat Allah maha melindungi dari bab iman kepada Allah Swt., At-Thalaq ayat 2-3 menjelaskan tentang iman kepada takdir, Ar-Ra'd ayat 28 menjelaskan tentang perawatan jiwa dari bab iman kepada kitab-kitab Allah swt. Adapun fungsi iman bagi kesehatan mental terletak didalam menciptakan rasa aman dan tentram. Menurut Prof Zakiah Drajat setiap pokok-pokok keimanan yang terdapat pada agama Islam, semuanya memiliki fungsi yang bisa menentramkan hati bagi orang yang mengimaninya. Dan semakin tinggi tingkat keimanan seseorang akan semakin besar fungsi iman yang akan dirasakan.

Kata kunci: Iman, Kesehatan Mental, Dan Prof. Zakiah Drajat

1. Penelitian ini membahas tentang *Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat* yang terdapat pada buku *Islam dan kesehatan mental*. Dalam Islam Iman merupakan fondasi yang digunakan dalam membangun pribadi seseorang, begitu juga menurut Zakiah Drajat, iman menjadi salah satu bagian yang penting dan mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yaitu Bagaimana ayat-ayat keimanan perspektif Prof Zakiah Drajat dan Bagaimana fungsi iman bagi kesehatan mental menurut Profesor Zakiah Drajat, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat keimanan dan fungsi iman perspektif Prof. Zakiah Drajat. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa ayat-ayat keimanan yang terdapat pada buku *Islam dan kesehatan mental* diambil berdasarkan topik keimanan yang dibahas, adapun topik keimanan yang dibahas yaitu sesuai dengan rukun iman. Adapun kesimpulan dari tiga ayat tersebut yaitu Al-Hajj 38 menjelaskan tentang sifat Allah maha melindungi dari bab iman kepada Allah Swt., At-Thalaq ayat 2-3 menjelaskan tentang iman kepada takdir, Ar-Ra'd ayat 28 menjelaskan tentang perawatan jiwa dari bab iman kepada kitab-kitab Allah swt. Adapun fungsi iman bagi kesehatan mental terletak didalam menciptakan rasa aman dan tentram. Menurut Prof Zakiah Drajat setiap pokok-pokok keimanan yang terdapat pada agama Islam, semuanya memiliki fungsi yang bisa menentramkan hati bagi orang yang mengimaninya. Dan semakin tinggi tingkat keimanan seseorang akan semakin besar fungsi iman yang akan dirasakan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

This study discusses the verses of faith in Prof. Zakiah Drajat's perspective contained in the book *Islam and mental health*. In Islam, faith is the foundation used in building a person's personality, as well as according to Zakiah Drajat, an Islamic psychology figure who explains that faith is one of the important parts for a person, and can affect a person's mental health. In this study there are two problem formulations, namely How are the verses of faith in the perspective of Prof. Zakiah Drajat and How does faith function for mental health according to Prof. Zakiah Drajat, the purpose of this study is to find out how the verses of faith and the function of faith in the perspective of Prof. Zakiah Drajat. This research uses library research. And using the content analysis method. The results of this study are that the verses of faith contained in the book *Islam and mental health* are taken based on the topic of faith discussed, while the topic of faith discussed is in accordance with the pillars of faith. The conclusions of the three verses are, Al-Hajj: 38 explains about the nature of Allah's protection from the chapter of faith in Allah, At-Thalaq verses 2-3 explains about faith in destiny, Ar-Ra'd verse 28 explains about soul care from the chapter of faith in the books of Allah. The function of faith for mental health lies in creating a sense of security and peace. According to Prof. Zakiah Drajat, every point of faith contained in Islam, all have functions that can reassure the heart for people who believe in it. And the higher the level of one's faith, the greater the function of faith that will be felt.

Keywords: *Faith, Mental Health, and Prof. Zakiah Drajat*

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

المخلص

يناقش هذا البحث آيات الإيمان من وجهة نظر أ. زكية درجات وجد في الكتب الإسلامية والصحة العقلية. في الإسلام ، الإيمان هو الأساس المستخدم في بناء شخصية الإنسان وفقاً لزكية درجات ، شخصية علم النفس الإسلامي التي أوضحت أن الإيمان جزء مهم من الإنسان ، ويمكن أن يؤثر على الصحة العقلية للشخص. في هذا البحث ، هناك صيغتان للإيمان ، وهما: كيف هي آيات الإيمان من منظور الأستاذ زكية درجات وكيف هي وظائف الإيمان النفسية حسب الأستاذ زكية درجات. يستخدم البحث نوع البحث في المكتبات. واستخدم أسلوب تحليل المحتوى. وخلص البحث إلى أن آيات الإيمان الواردة في الكتب الإسلامية والصحة النفسية مأخوذة على أساس موضوع الإيمان الذي نوقش ، بينما موضوع الإيمان الذي تمت مناقشته يتوافق مع أركان الإيمان. وخاتمة الآيات الثلاث: الحاج: ٣٨ يوضح طبيعة الله الحافظ من باب الإيمان بالله سبحانه وتعالى. وسورة الطلاق الآية ٢-٣ يشرح عن الإيمان بالقدر، وسورة الرعد الآية ٢٨ يشرح عن علاج روح باب الإيمان في كتب الله سبحانه وتعالى. تكمن وظيفة الإيمان الصحة النفسية في خلق شعور بالأمن والسلام. وفقاً للأستاذ زكية درجات ، فإن كل نقطة من نقاط الإيمان الرئيسية الواردة في الإسلام ، لها وظيفة يمكن أن تطمئن قلوب أولئك الذين يؤمنون بها. وكلما ارتفع مستوى إيمان المرء ، ازداد الشعور بوظيفة الإيمان.

الكلمات الأساسية: الإيمان ، الصحة العقلية ، الأستاذ الدكتور زكية درجات.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Iman.....	10
2. Kesehatan Mental.....	21
3. Mengenal Prof Zakiah Drajat Dan Buku <i>Islam Dan Kesehatan Mental</i>	23
B. Tinjauan Kepustakaan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Sumber Data.....	37
1.	Data Primer	37
2.	Data Sekunder	37
	Teknik Pengumpulan Data.....	37
D.	Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Prof. Zakiah Drajat	39
B.	Fungsi Iman Bagi Kesehatan Mental Menurut Prof. Zakiah Drajat.....	50

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia yang mana didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang harus dilakukan oleh manusia sebagai hamba Allah Swt. dan di antara isi ajaran-ajaran al-Qur'an yang paling utama yaitu masalah keimanan. Keimanan sangat penting dimiliki oleh setiap umat manusia, karena dengan keimanan seseorang akan menyadari perannya sebagai hamba Allah Swt. dan dengan meyakini bahwa Allah Swt adalah satu-satunya tuhan yang wajib disembah dan menyadari bahwa tidak ada tuhan yang bisa menciptakan alam semesta ini, kecuali Allah sehingga dengan keyakinan itu menjadikan manusia sebagai hamba Allah Swt. yang selalu mendekati diri kepada-Nya dan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya tanpa sedikitpun keraguan di dalam hatinya.¹

Iman merupakan fondasi yang digunakan Islam dalam membangun pribadi seorang Muslim, sebab iman merupakan unsur paling dasar yang paling menjadi penggerak emosi seseorang dan pengaruh segala keinginannya. Seandainya unsur iman benar-benar dominan dalam jiwa manusia, maka pastilah seseorang akan istikamah. Ia senantiasa menempuh jalan yang hak, mampu mengendalikan kelakuannya, serta mengetahui mana yang positif dan negatife, inilah yang dituntut dari kita.²

Iman juga memberikan api kekuatan yang besar dalam tekad, keberanian, kesabaran, ketabahan dan *tawakkal*. Oleh karena itu orang beriman akan sanggup menghadapi tugas-tugas berat dan meninggalkan

¹Dewi Lestari, Pendidikan Keimanan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ikhlash, *Skripsi*, Uin: Raden Intan Lampung, 2020, Hlm. 1

²Abdurrahman Hasan Habanakah Al-Maidani, "Aqidah Al-Islamiah Wa Usuhuha" Pokok-Pokok Akidah Islam, *Diterjemahkan Oleh A. M. Basalamah*, Cet. II, (Jakarta: Gema Insani, 2004), Hlm. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenangan di dunia ini. Semua itu ia lakukan semata-mata mencari keridhaannya.

Iman juga menjadi salah satu ciri-ciri seseorang mempunyai kesehatan mental yang baik, hal ini karena iman menjadi landasan utama semua sikap dan tingkah laku sehari-hari. Iman dan amal saleh menjadi penentu dan pemeliharaan martabat mulia yang di sandang oleh manusia sebagai makhluk struktur dengan sempurna.

Iman memberi inspirasi dan motivasi dalam melakukan aktivitas kebaikan (amal saleh) dan meredam keinginan-keinginan menyimpang dari fitrah kemanusiaan yang bersumber dari fitrah keilahian. Dengan demikian yang muncul dalam kehidupan adalah sikap dan tingkah laku yang sudah diwarnai oleh iman yang fungsional.³

Orang-orang beriman memiliki sandaran kuat ketika mengalami badai krisis paling berat sekalipun karena bebannya bisa dilimpahkan kepada Allah Swt. keputusan tidak ada dalam kamus orang-orang beriman sementara keputusan dalam hidup merupakan pemicu keras gangguan mental.⁴ Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Yusuf /12: 87:

يٰٓيٰٓنِيْ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰٓيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يٰٓآيِسُ
رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ۙ ۸۷

Artinya: *Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah hanyalah orang-orang yang kafir.*⁵

Menurut Prof Zakiah Dradjat keimanan seseorang mempengaruhi kesehatan mental karena seseorang yang memiliki keimanan yang kuat

³ LPMQ Kemenag RI, *Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Tematik Tafsir Al-Qur'an)*, Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2009), Hlm. 347

⁴ *Ibid*, Hlm. 348

⁵ LPMQ Kemenag RI, *Qur'an Kemenag*, (Al-Qur'an Versi Digital, 2019), Hlm. 246



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ia tidak akan terpengaruh oleh apapun yang terjadi pada dirinya. Ia yakin bahwa keimanan itu akan membawanya kepada ketenteraman dan ketenangan batin. Oleh karena itu sesuatu yang diimani hendaknya harus selalu ada dan terpelihara dengan baik. Apabila yang diimani itu pada suatu ketika hilang atau tidak menenteramkannya lagi, maka di sini akan timbul kegoncangan perasaan yang kadang-kadang sampai menyebabkan terjadinya perselisihan baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Orang yang mempercayai benda-benda keramat, pusaka dan sebagainya biasanya selama benda-benda tersebut masih ada padanya dan tampak memberi manfaat maka ia akan merasa tenteram tetapi apabila benda-benda tersebut hilang atau tidak menolongnya lagi, maka kegelisahan batinlah yang akan terjadi pada individu tersebut.

Menurut Zakiah Dradjat objek keimanan yang tidak akan berubah manfaatnya dan tidak akan pernah hilang adalah keimanan yang ditentukan oleh agama. Dalam Islam terkenal dengan enam macam pokok keimanan. Semuanya memiliki fungsi sebagai terapi agama yang sangat bermanfaat bagi kesehatan mental seseorang.⁶ Enam macam pokok keimanan tersebut ialah: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab suci, iman kepada Rasul-rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada takdir.

Zakiah Drajat merupakan salah satu tokoh perempuan psikolog Muslim, beliau juga dikenal sebagai tokoh pendidikan islam di Indonesia, dia merupakan guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat menjadi dosen dia telah membuka layanan konsultasi psikolog untuk membantu masyarakat.⁷ Sebagai psikolog muslim Zakiah Drajat berbeda dengan psikolog pada umumnya, dan hal ini merupakan salah satu kelebihanya dibandingkan dengan sejumlah psikologi lain. dalam praktiknya Zakiah

⁶ Zakiah Drajat, *Islam Dan Kesehatan Mental: Pokok-Pokok Keimanan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 14

⁷ Nunzairina, "Sejarah Pemikiran Psikologi Zakiah Drajat", *Juspi: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, 2018, Hlm. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drajat menggunakan pendekatan agama Islam untuk memecahkan persoalan yang dihadapi kliennya.

Bidang kesehatan mental saat ini menjadi salah satu bidang psikologi yang paling menarik bagi para ilmuwan dan orang awam. Karena mencapai tingkat kesehatan mental tertentu adalah impian setiap orang. Namun, ketika mempelajari masalah kesehatan mental, para ilmuwan dan psikolog terkadang hanya memperhatikan dimensi biologis dan dimensi sosial, dan mengabaikan dimensi spiritual. Menurut penulis, kurangnya perhatian terhadap dimensi spiritual dalam pengamatan para psikolog modern menyebabkan pemahaman yang kurang lengkap tentang kepribadian manusia, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Tentu saja, pemahaman yang benar tentang manusia dari sudut pandang Islam tidak hanya terfokus pada dimensi biologis atau kondisi sosial dan budaya yang terkait dengannya, tetapi membutuhkan keterpaduan semua faktor yang membentuk kepribadian, termasuk dimensi spiritual.⁸

Profesor Zakiah Drajat menjelaskan tentang fungsi iman bagi kesehatan mental di dalam bukunya yang berjudul *Islam Dan Kesehatan Mental*, di dalam buku tersebut Prof Zakiah Drajat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Melalui buku tersebut kita dapat mengetahui pandangan seorang ahli psikologi terhadap ayat ayat keimanan.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembahasan ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau. Kajian tersebut dengan judul ***Ayat-Ayat Keimanan Perspektif Profesor Zakiah Drajat.***

Ikhwan Fuad, "Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", *An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, Vol. 1 No. 1 Juni 2016, Hlm. 3



B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekelirian dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judu, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Iman, berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *amana-yu'minu-iman* artinya percaya, setia, aman, dan tentram, dalam bahasa inggris biasa dipadankan dengan *fauth* atau *belief*.⁹ Arti lain dari iman secara etimologi adalah melindungi, menempatkan sesuatu pada tempat yang aman.¹⁰ Menurut bahasa iman berarti kepercayaan atau membenaran. Sedangkan, menurut syara atau hukum Islam iman adalah mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati, dan mengerjakan dengan anggota tubuh. Dalam bahasa Indonesia artinya menyakini atau yakin bahwa sesuatu itu memang benar atau nyata adanya. Iman memiliki prinsip dasar segala isi hati, ucapan dan perbuatan sama dalam satu keyakinan, maka orang-orang yang beriman adalah mereka yang di dalam hatinya, disetiap ucapannya dan segala tindakannya sama, maka orang beriman dapat juga disebut dengan orang yang jujur atau orang yang memiliki prinsip. Iman merupakan kepercayaan yang berkenaan dengan agama, keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab dan sebagainya. Iman diyakini di dalam hati, yaitu dengan mempercayai dan meyakini sepenuh hati adanya alam semesta dan segala isinya.¹¹

2. Kesehatan mental Secara etimologis, berasal dari dua unsur yaitu mental dan hygiene. Hygie adalah nama dewi kesehatan Yunani, kata *gygie* tersebut kemudian berubah menjadi *hygiene* yang berarti ilmu kesehatan. Sementara mental berasal dari kata latin yaitu *means* atau *mentis* yang artinya ruh, sukma, jiwa, nyawa, dan semangat.¹² Zakiah

Muhammad Amri, Dkk, *Aqidah Akhlak*, (Semesta Aksara: Gresik, 2018), Hlm. 8
Ibid.

Ira Suryami Dkk, "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *Islam Dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hlm. 2

Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), Hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

drajat memberikan beberapa beberapa definisi kesehatan mental yaitu Terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (neurosis) dan gejala-gejala penyakit jiwa (psychosis), Kemampuan untuk menyesuaikan dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan masyarakat, serta hubungan dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan masyarakat, serta hubungan dengan dimana dia hidup. Pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa ada kebahagiaan diri dan orang lain, serta terhindar dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa. Terwujudnya, keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa serta kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.¹³

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana iman dalam al-Qur'an
2. Bagaimana fungsi iman bagi kesehatan mental
3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat pada buku *islam dan kesehatan mental*
4. Bagaimana konsep kesehatan mental menurut Prof Zakiah Drajat
5. Bagaimana pandangan Profesor Zakiah Drajat terhadap fungsi iman bagi kesehatan mental

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: ayat-ayat yang diteliti adalah ayat-ayat yang terdapat pada buku *islam dan kesehatan mental* dan dikarenakan banyaknya ayat-ayat keimanan yang terdapat di dalam buku *islam dan kesehatan mental* maka dalam penelitian

¹³ Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini penulis menggunakan beberapa ayat yang memiliki penjelasan yang cukup untuk diteliti. Yaitu surah al-Hajj ayat 38 dan At-Thalaq ayat 2 dan serta surah Ar-Ra'd ayat 28.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana ayat-ayat keimanan persepektif Prof Zakiah Drajat?

Bagaimana fungsi iman bagi kesehatan mental menurut Profesor Zakiah Drajat?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ayat-ayat keimanan persepektif Prof Zakiah Drajat
- b. Untuk mengetahui fungsi iman bagi kesehatan mental menurut Profesor Zakiah Drajat

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara keilmuan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penafsiran ayat al-Qur'an tentang ayat-ayat keimanan dan mengetahui pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pemikiran Islam yang modern di lingkungan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau dalam kaitannya dengan kesehatan mental. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam studi keilmuan al-Qur'an dan khazanah keilmuan sebagai literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



G. Sistematika Penulisan

© Halal Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifurudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan skripsi ini dibagi kepada lima Bab, yang di dalamnya terdapat sub-sub bab, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan, yaitu berupa pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun di dalamnya terdapat latar belakang yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, kemudian identifikasi masalah yang terkait dengan judul ini, dan dilanjutkan lagi dengan batasan masalah dan rumusan masalah yaitu terfokus pada tujuan utama penelitian ini. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian yaitu menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang akan dicapai, dan sistematika penulisan yang didalamnya berisi gambaran isi pokok bab yang akan dibahas dalam penelitian dan akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

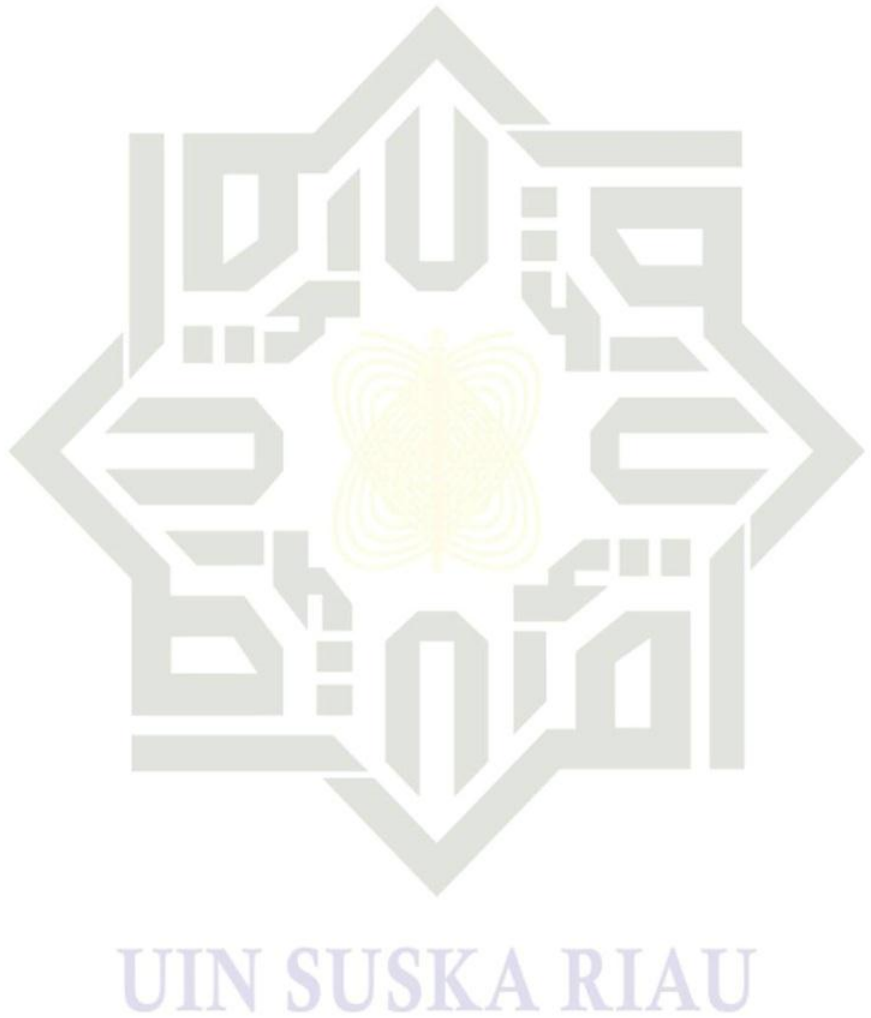
BAB II : Bab ini merupakan bab landasan teori yang menguraikan tentang: pengertian iman, unsur-unsur iman, pengertian kesehatan mental, biografi Prof Zakiah Drajat, pendidikan Prof Zakiah Drajat, karya-karya Prof zakiah Drajat, mengenal buku *islam dan kesehatan mental* serta tinjauan pustaka.

BAB III : Bab ini merupakan bab khusus membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.

BAB IV : Bab ini berisi pemaparan dan pembahasan hasil penelitian yang dibagi dalam beberapa sub bahasan yaitu Pandangan Prof. Zakiah Drajat Terhadap Ayat-Ayat Keimanan dan fungsi iman

bagi kesehatan mental menurut Prof Zakiah Drajat.

BAB V : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian pembahasan sesuai dengan rumusan masalah, dan juga memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan dan kelanjutan penelitian berikutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Landasan Teori

1. Iman

a. Pengertian Iman

Iman berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *amana-yu'minu-aman* artinya percaya, setia, aman, dan tentram, dalam bahasa inggris biasa dipadankan dengan *fauth* atau *belief*.¹⁴ Arti lain dari iman secara etimologi adalah melindungi, menempatkan sesuatu pada tempat yang aman.¹⁵ Menurut bahasa iman berarti kepercayaan atau membenaran. Sedangkan, menurut syara atau hukum Islam iman adalah mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati, dan mengerjakan dengan anggota tubuh. Dalam bahasa Indonesia artinya menyakini atau yakin bahwa sesuatu itu memang benar atau nyata adanya.

Iman memiliki prinsip dasar segala isi hati, ucapan dan perbuatan sama dalam satu keyakinan, maka orang orang yang beriman adalah mereka yang di dalam hatinya, disetiap ucapannya dan segala tindakannya sama, maka orang beriman dapat juga disebut dengan orang yang jujur atau orang yang memiliki prinsip. Iman merupakan kepercayaan yang berkenaan dengan agama, keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab dan sebagainya. Iman diyakini di dalam hati, yaitu dengan dipercayai dan meyakini sepenuh hati adanya alam semesta dan segala isinya.¹⁶

Iman itu bukanlah hanya semata-mata pernyataan seseorang dengan lidah, bahwa dia telah beriman karena banyak pula orang-orang munafik yang mengaku beriman dengan bibirnya akan tetapi dihati tidak

¹⁴ Muhammad Amri, Dkk, *Aqidah Akhlak*, (Semesta Aksara: Gresik, 2018), Hlm. 8

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Ira Suryami Dkk, 'Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak', *Islam Dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hlm. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memercayainya.¹⁷ Dan iman bukan pula semata-mata pelaksanaan seseorang terhadap berbagai amal dan syi'ar yang biasa dilakukan oleh orang-orang beriman, iman itu bukan pula semata-mata pengetahuan kognitif terhadap hakikat-hakikat keimanan. Jadi, pada hakikatnya iman bukanlah sekedar kerja lisan, bukan pula sekedar kerja fisik, dan bukan pula kerja fikiran. Iman itu mesti memiliki daya tangkap pikiran, yang dengannya berbagai hakikat wujud dapat tersingkap olehnya sebagaimana adanya dalam kenyataan.

Dalam Surah Al-Hujurat: 15 Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ١٥

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.*¹⁸

Dari ayat tersebut, dapat dikatakan bahwa iman adalah membenarkan Allah dan Rasulnya tanpa keraguan, berjihad di jalan Allah Swt. dengan harta dan jiwa. Di akhir ayat berbunyi *mereka itulah orang-orang yang benar* hal ini mengindikasikan bahwa pada waktu itu terdapat golongan yang mengaku beriman tanpa bukti, golongan ini sungguh telah berdusta dan mereka tidak dapat memahami hakikat iman dengan sebenarnya, mereka menganggap bahwa iman itu hanya pengucapan yang dilakukan tanpa perlu adanya pembuktian apapun.

Kata iman dalam al-Qur'an mempunyai dua pengertian dasar, yaitu sebagai berikut:

- a) Iman dengan pengertian membenarkan adalah membenarkan berita yang datangnya dari Allah dan Rasulnya.

Yusuf Al-Qardhawy, *Iman Dan Kehidupan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), Hlm. 25
LPMQ Kemenag RI, *Qur'an Kemenag*, (Al-Qur'an Versi Digital, 2019), Hlm. 517



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Iman dengan pengertian amal atau beriltizam dengan amal segala perbuatan kebajikan yang tidak bertentangan dengan hukum yang telah digariskan oleh syara'.¹⁹

Pengertian iman secara terminologis atau istilah ialah kepercayaan yang meresap ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur ragu serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Sesungguhnya iman itu bukanlah hanya pernyataan seseorang dengan lidahnya, bahwa dia orang beriman yang mengaku beriman dengan lidahnya, sedang hatinya tidak percaya.²⁰

Iman dalam pengertian terminologis menjadi beragam ketika dipahami oleh masing-masing aliran teologi dalam Islam, adapun beberapa pandangan atau konsepsi atau dapat disebut dengan teori tentang iman adalah sebagai berikut:

1) Teori *Ma'rifah*

Teori *ma'rifah* tampaknya sangat lemah, sehingga banyak mendapatkan kritik. Abu Mansur al-Maturidi, salah satu tokoh pemikir teologi Islam yang diidentifikasi sebagai salah satu tokoh penting dari golongan *Ahl al-Sunnah wa-al-Jama'ah*, menyatakan bahwa iman harus dipahami sebagai membenaran (*tasdiq*), dan bukan pengetahuan (*ma'rifah*). Bahwa kata iman sendiri secara etimologis berarti membenaran, dan ini juga harus menjadi makna teologis dasar dari iman.²¹

2) Teori Amaliyah

Menurut Mu'tazilah iman adalah *tasdiq* dan *ma'rifah* yang selalu harus dengan amal shaleh dalam melaksanakan semua perintah dan menjauhi segala larangan tuhan. Sehingga bagi mereka, amal merupakan syarat sahnya iman.²² Menurut Abu Huzail, salah seorang

¹⁹ Tim Asosiasi Psikology Islam, *Psikologi Islam Kajian Teoritik Dan Penelitian Empiric*, Yogyakarta: Istana Agency, 2020), Hlm. 310

²⁰ Yusuf Al-Qardhawy, *Iman*, Hlm. 25

²¹ Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Hlm. 4

²² Muhammad Amri, Dkk, *Aqidah Akhlak*, (Semesta Aksara: Gresik, 2018), Hlm.9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh Mu'tazilah, bahwa yang dimaksud dengan perintah-perintah Tuhan adalah semua perintah baik yang wajib maupun yang sunnah. Sedangkan menurut Al-Jubba'i, tokoh Mu'tazilah yang lain, bahwa yang dimaksud perintah-perintah Tuhan adalah perintah-perintah Tuhan yang bersifat wajib.²³

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa hal yang pokok dari iman adalah amal, dan bukan ma'rifah atau taşdiq. Sehingga siapa pun yang telah membenarkan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan membenarkan nabi Muhammad saw sebagai utusan-Nya, apabila ia tidak melaksanakan perintah-perintah Allah Swt. dan meninggalkan larangan-larangan-Nya, maka ia tidaklah beriman.

Teori *Tashdiq*

Salah satu aliran yang memahami *tashdiq* saja adalah Asy'ariyah, Jabariah, dan matrudia Bukhara.²⁴ *Tashdiq* menurut mereka adalah pengakuan dalam hati yang mengandung *ma'rifah* Allah. Oleh karena itu, iman menurut aliran Asy'ariyah itu hanyalah *tashdiq* sebab *tashdiq* itu merupakan hakikat *ma'rifah* bagi orang yang mengetahui sesuatu yang benar, ia akan membenarkannya dengan hatinya.²⁵

Teori *Amal al-Qalb*

Menurut Ibnu Taimiyah, secara semantik konsep iman tidak cukup untuk didefinisikan dengan *tasdiq*, karena iman tidak sekadar taşdiq. Tasdiq bukan sinonim dari iman. Kata *tasdiq* berarti membenarkan, yakni menilai bahwa suatu informasi atau laporan tersebut benar, Lawan katanya adalah *takzib*, yakni menilai bahwa informasi atau laporan tersebut salah.²⁶

Kata iman merupakan derivasi dari kata *amn*, yang mempunyai makna ketenteraman, merasa aman dan terlindung, pikiran merasa

²³ Shodiq, *Pengukuran*, Hlm. 4

²⁴ Muhammad Amri, Dkk, *Aqidah*, Hlm. 8

²⁵ Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*, (Trustmedia: Yogyakarta, 2016), Hlm.75

²⁶ Shodiq, *Pengukuran*, Hlm. 6

damai. Dengan demikian, kata iman atau konsep iman tidak saja mengandung unsur *tashdiq* (pembenaran), akan tetapi lebih dari itu adalah mencakup makna menetapkan keyakinan dan kepercayaan (amanah).²⁷

Singkatnya, Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa barang siapa di dalam hatinya tidak terdapat semua kondisi yang diperlukan dalam iman, walaupun dia mempunyai tasdiq, maka dia termasuk orang yang dinyatakan oleh Nabi saw., sebagai orang yang di dalam hatinya tidak terdapat iman Tasdiq hanya merupakan suatu bagian dari iman. Masih harus ada tambahan lain pada tasdiq, misalnya kecintaan (*mahabbah*) kepada Tuhan, serta rasa takut (*khasyyah*) kepada Tuhan.²⁸

Perbedaan yang terjadi pada tokoh-tokoh aliran teologi diatas, sebenarnya bisa dipahami dengan mempelajari metode berpikir mereka. Sebab pendekatan dengan argumentasi rasional tentu mempunyai pijakan argumentasi.

Bagi aliran yang memposisikan iman hanya sebagai pembenaran (*tashdiq*) belaka, akan berpendapat bahwa iman itu statis (*la yazid wa la yanqus*). Sebaliknya bagi aliran yang menganggap iman itu terkait langsung dengan perbuatan maka iman itu dinamis (*yazid wa yanqus*).²⁹ Bagi Harun Nasution, perbedaan definisi tersebut karena perbedaan memandang peran akal dan wahyu terhadap iman. Bagi aliran yang memberikan peran akal lebih luas, maka iman tidak cukup didefinisikan hanya sebagai pembenaran, melainkan harus mencakup pengakuan iman dan aksi-aksi keberagamaan.³⁰

Berbeda lagi dengan Abū Ja'far al-Tahawi (239 H.–321 H.), salah seorang murid Abu Hanifah yang beraliran teologi Ahlusunnah. Ia berpendapat bahwa iman tidak perlu dipertentangkan karena perbedaan

²⁷ *Ibid*, Hlm. 6

²⁸ *Ibid*, Hlm. 7

²⁹ Muhammad Amri, Dkk, *Aqidah*, Hlm. 10

³⁰ *Ibid*. Hm. 10





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iman hanya terjadi pada tingkatan kualitas seorang Muslim dalam takut kepada Allah (*al-khasyyah*), ketakwaan keberanian melawan hawa nafsu (*mukhālafat al-hawa*) dan pembiasaan diri dengan sifat keutamaan (*mulazimat al-aula*). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan pendapat seorang sufi terkemuka berkebangsaan Afganistan, Abu al-Hasan ‘Ali ibn Usman al-Gaznawi (456 H.–464 H.) yang lebih dikenal dengan nama al-Hujwiri. Ia berpendapat bahwa sesungguhnya iman dalam arti *tasdiq* tidak perlu diperdebatkan karena perbedaan hanya pada penerapan prinsip-prinsipnya dalam hukum keagamaan.³¹

b. Indikator Keimanan

Ada dua indikator yang menjadi ukuran keimanan seseorang yaitu takut kepada Allah Swt dan bersyukur atas segala hal yang telah diperoleh. Dalam Al-Qur’an rasa takut dianalogikan dengan kedatangan hari kiamat.

كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ □

Artinya: *Setiap kali hendak keluar darinya (neraka) karena tersiksa, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan,) “Rasakanlah azab (neraka) yang membakar ini. (Al-Hajj [22]:22)*

Takut kepada Allah dan hari kiamat merupakan motif yang paling dasar dari agama Islam, Iman kepada Allah, secara singkat adalah takut kepada Allah sebagai hakim dihari kiamat dan memberikan balasan.³²

Takut kepada Allah Swt. merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah Swt. dengan demikian siapapun manusia yang beriman pasti memiliki rasa takut kepada kekuasaan dan balasan-balasan *prerogatif* yang dimiliki oleh Allah Swt.

Selain takut kepada Allah Swt. indikator keimanan seseorang dapat dilihat dari rasa syukur kepada Allah Swt. syukur dan takwa merupakan dua tipe reaksi manusia terhadap tanda-tanda kebesaran Allah. syukur menurut al-Qur’an dalam bentuknya yang sempurna tidak bersifat sepihak

³¹ Ibid, Hlm. 11

³² Achmad Saeful, “Pendidikan Multi Iman Dalam Al-Qur’an”, *Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 2, 2019, Hlm. 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi bersifat dua arah yang diberikan manusia dari Allah Swt. sebagai konsekuensinya manusia bersyukur selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap keadaan. Memberi dan menerima syukur secara timbal balik seperti ini merupakan bentuk hubungan yang ideal antara Allah Swt. dengan manusia. Namun, jika manusia yang ingkar atau bersyukur dengan pura-pura, dengan kata lain orang tersebut tidak tulus dari dalam hati maka Allah Swt lebih mengetahui tentang orang-orang bersyukur kepada-Nya.³³ Dari sini dapat dikatakan semakin beriman seseorang kepada Allah Swt. semakin bersyukur terhadap segala karuni-Nya.

c. Tingkatan Iman

- 1) *Taqlid*, yaitu keyakinan yang didasarkan atas pendapat orang yang diikutinya tanpa dipikirkan.
- 2) *Yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas, tetapi belum sampai menemukan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil yang diperolehnya. Hal ini memungkinkan orang terkecoh dengan dalil yang lebih rasional dan mendalam.
- 3) *Ainul yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, sehingga mampu membuktikan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional terhadap sanggahan yang datang.
- 4) *Haqqul yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang disamping didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, dan mampu membuktikan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional dan selanjutnya dapat menemukan dan merasakan keyakinan tersebut melalui pengalaman agamanya.³⁴

³³ *Ibid*, Hlm. 10
³⁴ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Aswaja Pressindo Yogyakarta, 2018), Hlm. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Unsur- Unsur Iman

Unsur-unsur iman atau disebut juga dengan al-arkan al-iman. Kata al-Arkan adalah bentuk jama' dari *rukun* yang berarti sisinya yang kuat. Maksud dari rukun iman adalah sisi-sisi tempat iman yang berdiri tegak.³⁵ Definisi lain tentang arti *al-Arkan* yaitu kata *arkan* bentuk jamak dari kata *rukun* yang berarti dasar, *arkan al-Iman* berarti dasar-dasar keimanan yang harus diyakini setiap Muslim.³⁶ rukun iman itu ada enam macam, yaitu sebagai berikut

1) Iman kepada Allah Swt.

Maksud iman kepada Allah adalah membenarkan adanya Allah Swt. sebagai tuhan yang maha esa dengan segala kesempurnaan-Nya kepercayaan tersebut diyakini dalam hati sanubari, diikrarkan dengan lisan dan di buktikan dengan perbuatan amal shaleh.³⁷

Iman kepada Allah menempati urutan pertama, sebagaimana dalam agama Islam pokok utamanya adalah bahwa kita harus mengenal Allah Swt. yakni kita wajib percaya bahwasannya dialah tuhan yang sesungguhnya, dan tidak ada tuhan yang lain yang patut disembah selain dia. Kita wajib mempercayai bahwa Allah Swt. itu benar-benar ada.³⁸

Sebagai konsekuensi dari beriman kepada Allah Swt. Allah menjanjikan kepada mukmin sejati dengan tiga bentuk janji, diangkat derajat yang tinggi disisi Allah Swt. kedua diberi ampunan dan ketiga diberikan rizki yang mulia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan iman kepada Allah Swt. yakni meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. dan dialah satu-satunya dzat yang berhak

³⁵ Siti Euis Aisyah, Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Al-Tauhid Menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani, *Skripsi*, Uin Syarif Hisayatullah: Jakarta, 2020, Hlm. 26

³⁶ *Ibid*

³⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Islam*, (Palangkaraya; Erlangga, 2011), Hlm. 3

³⁸ Munir Dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di ibadahi, tunggal, raja yang maha kuasa, tiada satupun yang sama dengan-Nya dan dia maha mengetahui.³⁹

2) Iman Kepada Para Malaikat

Malaikat adalah *jisim* artinya tubuh yang halus yang diciptakan dari cahaya yang kadang-kadang dapat menampakkan diri dengan wujud yang nyata.⁴⁰

Iman kepada para malaikat adalah percaya bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang tidak pernah membangkang perintah Allah Swt. juga makhluk ghaib yang menjadi perantara-perantara Allah Swt. dengan para Rasul. Kita percaya bahwa malaikat merupakan makhluk pilihan Allah Swt. mereka tidak berbuat dosa, tidak melawan Kepada-Nya, pekerjaannya semata-mata menjunjung tinggi tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing.⁴¹

3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Kitab berasal dari bahasa arab dengan akar kata *ka-ta-ba* yang berarti menulis. Dengan itu maka kitab berarti tulisan. Bentuk jamak dari kata *kutub*. Maksud dengan kitab disini adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada para nabi dan rasulnya.⁴²

Iman kepada kitab Allah Swt. ialah meyakini bahwa kitab-kitab tersebut datang dari sisi Allah Swt. yang diturunkan kepada sebagian Rasulnya, dan bahwasannya kitab-kitab tersebut adalah firman Allah dan segala yang termuat didalamnya adalah suatu kebenaran.⁴³

Adapun kitab-kitab yang diturunkan kepada para Rasul ada empat yaitu, kitab taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Injil kepada Nabi

Rois Mahfud, *Al-Islam*, (Palangkaraya: Erlangga, 2011), Hlm. 30

Nurhasanah Bakhtiar., *Pendidikan*, Hlm. 88

Kaelany Hd., *Iman, Ilmu Dan Amal Shaleh*, (Jakarta: Rinea Cipta, 2000), Hlm.76

Jarnawi Dkk, "Implementasi Prinsip Yakin Pada Rukun Iman Dalam Konseling Islam", *Insyad: Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam*, Vol. 8, No. 3, 2021, Hlm. 7

Kaelany., *Iman*, Hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isa, Zabur kepada Nabi Daud dan al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw.⁴⁴

4) Iman Kepada Para Nabi dan Rasul

Secara etimologis Nabi berasal dari kata *na-ba* artinya ditinggikan atau dari kata *na-ba-a* artinya berita. Dalam hal ini seorang nabi adalah orang yang ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. dengan memberinya berita (wahyu). Diantara nabi ada yang dipilih oleh Allah Swt. sebagai Rasul. Rasul artinya utusan Allah, dengan demikian Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diberi wahyu untuk disampaikan kepada umat manusia.⁴⁵

Iman kepada rasul adalah salah satu rukun iman yang ke empat, sebagai seorang muslim harus meyakini sepenuh hati bahwasannya Allah Swt. telah mengutus rasul-rasulnya kepada umat manusia pada setiap zaman untuk mengarahkan manusia kejalan yang benar.⁴⁶ Para rasul adalah hamba-hamba Allah Swt. dimuliakan Allah Swt. dengan diutus sebagai rasul dan disifati Allah Swt. sebagai hamba yang tinggi kedudukannya. Allah Swt. memilih manusia yang menjadi pilihannya untuk bertugas menyampaikan ajaran-ajaran kebenaran dan atauran Allah Swt. guna keselamatan manusia dan akhirat.⁴⁷

5) Iman Kepada Hari Akhir

Hari akhir adalah peristiwa berakhirnya kehidupan dunia dan berlanjut pada kehidupan yang kekal yaitu akhirat. Sebagai seorang muslim harus percaya pada datangnya hari akhir tersebut. Seorang muslim beriman bahwasannya kehidupan dunia ini mempunyai saat-saat dimana dunia ini akan berakhir dan berlanjut pada kehidupan selanjutnya. Beriman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh

Hasanah Bakhtiar., *Pendidikan*, Hlm. 91

Ibid, Hlm. 89

Siti Euis Aisyah, *Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani*, *Skripsi*, Uin Syarif Hisayatullah: Jakarta, 2020,

Al-Tauhid
Hlm. 32

Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati bahwa akan datangnya hari berakhirnya kehidupan di dunia ini. Alam Akhirat tempat manusia mempertanggung jawabkan segala amal perbuatannya sewaktu di dunia dan memperoleh ganjaran sesuai dengan perbuatannya.⁴⁸

Keyakinan terhadap adanya hari akhir akan memberikan hikmah terhadap kehidupan manusia, setidaknya manusia akan merasa takut terhadap azab yang akan diberikan kepada Allah Swt. setelah terjadinya hari akhir, hal ini akan membuat manusia selalu berhati-hati dalam bertindak dan akan selalu memperbanyak amal ibadah sewaktu di dunia.⁴⁹

6) Iman Kepada Taqdir (Qadha Dan Qadar)

Qadha mempunyai arti kehendak atau ketetapan hukum, dan qadar berasal dari kata *qadara* yang artinya ketentuan atau ukuran. Para ulama berbeda pendapat mengenai kedua istilah tersebut, sebagian mengatakan bahwa qadar adalah ketentuan Allah sejak azali, sedangkan qadha ialah ketetapan Allah Swt. terhadap sesuatu pada waktu terjadi. Jadi, ketika Allah Swt. menetapkan sesuatu akan terjadi pada waktunya ketentuan ini disebut dengan qadar. Kemudian ketika telah tiba waktu yang telah ditetapkan pada masa tersebut ketentuan itu disebut dengan qadha. Sebagian ulama lain mengatakan kedua istilah tersebut memiliki makna yang sama.⁵⁰

Iman kepada takdir kepada Allah Swt. secara khusus berkaitan erat dengan tauhid *rububiyah* dan berkaitan dengan tauhid nama-nama dan sifat-sifat Allah Swt. karena menakdirkan dan menetapkan adalah termasuk sifat-sifat kesempurnaan-nya. Tauhid *rububiyah* adalah mengesakan Allah Swt dalam perbuatan-perbuatannya yang khusus bagi-

Hlm. 71

Susiba Dan Yasnel, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),

Ibid, Hlm 89

Jarnawi Dkk., *Implementasi*, Hlm. 7

Nya seperti mencipta, melindungi, mengatur dan memberi rezeki kepada semua makhluk.⁵¹

Iman kepada qadha qadar adalah percaya bahwa segala hak, keputusan, perintah, ciptaan Allah Swt. yang berlaku pada makhluknya termasuk manusia tidaklah terlepas atau selalu berlandaskan kepada kadar, ukuran. Aturan, dan kekuasaan Allah Swt.

2. Kesehatan Mental

Secara etimologis, kesehatan mental atau jiwa merupakan terjemahan dari mental, hygiene yang berasal dari dua unsur yaitu mental dan *hygiene*. *Hygie* adalah nama dewi kesehatan Yunani, kata *gygie* tersebut kemudian berubah menjadi hygiene yang berarti ilmu kesehatan. Sementara mental berasal dari kata latin yaitu *means* atau *mentis* yang artinya ruh, sukma, jiwa, nyawa, dan semangat.⁵²

Zakiah drajat memberikan beberapa beberapa definisi kesehatan mental yaitu sebagai berikut:

- a. Terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurosis*) dan gejala-gejala penyakit jiwa (*psychosis*)
- b. Kemampuan untuk menyesuaikan dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan masyarakat, serta hubungan dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan masyarakat, serta hubungan dengan dimana dia hidup.
- c. Pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa ada kebahagiaan diri dan orang lain, serta terhindar dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa.
- d. Terwujudnya, keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa serta kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mukran Usman, "Iman Kepada Takdir", *Nukhbatul Ulum: Jurnal, Bidang Kajian Islam*, Vol. 1, 2013, Hlm. 3
 Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), Hlm. 3
 Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga orientasi kesehatan mental yang lazim dijadikan kerangka acuan oleh para ahli. Pertama orientasi klasik: seseorang dianggap sehat apabila seseorang itu tidak memiliki keluhan tertentu seperti: ketegangan, rasa cemas, rendah diri, atau perasaan tak berguna, yang semuanya menimbulkan perasaan sakit atau tidak sakit serta mengganggu efisiensi kegiatan sehari-hari. Orientasi ini dianut oleh lingkungan kedokteran. Kedua, orientasi penyesuaian diri: seseorang dianggap sehat secara psikologi apabila seseorang itu mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntunan oaring lain serta lingkungan sekitar. Ketiga, orientasi pengembangan potensi seseorang dianggap mencapai taraf kesehatan jiwa apabila seseorang itu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensinya menuju kedewasaan sehingga seseorang tersebut dihargai oleh orang lain dan dirinya sendiri.⁵⁴

Menurut Dzakiah Drajat kesehatan mental atau kesehatan jiwa seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal antara lain meliputi: kepribadian, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan kondisi psikologis, keberagaman, sikap menghadapi problema hidup, kebermaknaan hidup dan keseimbangan dalam berfikir. Adapun faktor eksternalnya yaitu: keadaan ekonomi, budaya, dan kondisi lingkungan baik lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan pendidikan.⁵⁵

Pada tahun 1959, badan kesehatan dunia (WHO) memberikan kriteria-kriteria jiwa atau mental yang sehat, antara lain: (1) dapat menyesuaikan diri secara konstruktif pada kenyataan, meskipun kenyataan tersebut buruk baginya, (2) memperoleh kepuasan diri dari hasil jerih payah usahanya. (3) merasa lebih puas memberi dari pada menerima, (4) secara relative bebas dari rasa gelisah dan cemas, (5) berhubungan dengan orang lain dengan cara tolong menolong dan saling memuaskan, (6) menerima kekecewaan untuk dipakainya sebagai pelajaran untuk kemudian hari. (7) menjuruskan rasa

Hanna Djumhana Batsman, *Integrasi Psikology Dengan Islam, Menuju Psikology Islami*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001) Hlm. 123

Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hlm. 9

permusuhan kepada penyelesaian yang kreatif dan konstruktif dan (8) mempunyai rasa kasih sayang yang besar.⁵⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan jiwa atau mental yaitu, frustrasi, konflik, dan kecemasan, adapun menurut Zakiah Drajat untuk mengetahui apakah seseorang sehat atau tidak jiwanya dapat dilihat dari 4 aspek yaitu:

- a. Perasaan, ditinjau dari aspek perasaan sehat atau tidak sehatnya jiwa seseorang dapat dilihat dari muncul atau tidaknya kondisi-kondisi gangguan perasaan seperti rasa cemas, iri hati, peamrah serta ragu atau bimbang.
- b. Pikiran atau kecerdasan, ditinjau dari aspek pikiran sehat atau tidaknya jiwa seseorang dapat dilihat dari muncul atau tidaknya kondisi-kondisi gangguan pikiran seperti sering lupa, sulit berkonsentrasi, dan kemampuan berfikir menurun.
- c. Kelakuan, ditinjau dari aspek kelakuan sehat atau tidaknya jiwa seseorang dapat dilihat dari muncul atau tidaknya kondisi-kondisi gangguan kelakuan seperti mengganggu ketenangan dan hak orang lain.
- d. Kesehatan badan ditinjau dari aspek kesehatan badan, sehat atau tidak sehatnya jiwa seseorang dapat dilihat dari muncul atau tidaknya penyakit psychosomatic yang menyebabkan gangguan kesehatan badab seperti jantung berdebar pusing dan muntah.

3. Mengenal Prof Zakiah Drajat dan Buku *Islam dan Kesehatan Mental*

a. Biografi Prof Zakiah Drajat

Zakiah Dradajat dilahirkan di tanah Minang, tepatnya di kampung Kota Merapak, kecamatan Ampek Angkek, Bukit Tinggi, pada tanggal 6 November 1929. Anak pertama dari pasangan suami istri Daradajat ibn Husein, bergelar Raja Ameh (Raja Emas) dan Rapi'ah binti Abdul Karim, sejak kecil tidak hanya dikenal rajin beribadah, tetapi juga tekun belajar. Kedua orangtuanya dikenal aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial. Ayahnya

⁵⁶ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Cet. Iii (Yogyakarta: Dana Bakti. 1997), Hlm. 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal aktif di Muhammadiyah, sedangkan ibunya anggota di Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII).⁵⁷

Sebagaimana umumnya masyarakat Padang, kehidupan keagamaan mendapat perhatian serius di lingkungan keluarganya. Keluarga Zakiah Dradjat sendiri bukan dari kalangan ulama atau pemimpin agama. Kakek Zakiah Dradjat dari pihak ayah menjabat sebagai Kepala Nagari dan dikenal sebagai tokoh adat di Lambah Tigo Patah Ampek Angkek Candung. Kampung Kota Merapak sendiri pada dekade 30-an dikenal sebagai kampung religius. Zakiah Dradjat menuturkan, “jika tiba waktu shalat, masyarakat kampung saya akan meninggalkan semua aktivitasnya dan bergegas pergi ke masjid untuk menunaikan kewajibannya sebagai muslim.” Pendeknya, suasana keagamaan di kampung itu sangat kental.

Dengan suasana kampung yang religius, ditambah lingkungan keluarga yang senantiasa dinafasi semangat keislaman, tak heran jika sejak kecil Zakiah Dradjat sudah mendapatkan pendidikan agama dan dasar keimanan yang kuat. Sejak kecil Zakiah Dradjat sudah dibiasakan oleh ibunya untuk menghadiri pengajian-pengajian agama, Pada perkembangannya, Zakiah Dradjat tidak sekedar hadir, kadang-kadang dalam usia yang masih beliau itu, Zakiah Dradjat sudah disuruh memberi ceramah agama.⁵⁸

b. Pendidikan Prof Zakiah Drajat

Saat usia 6 tahun, Zakiah Dradjat mulai memasuki bangku sekolah. Pada hari belajar di *Standard School* (Sekolah Dasar) Muhammadiyah, dan sore hari ia mengikuti sekolah Diniyah (Sekolah Dasar Agama). Setelah Zakiah Dradjat tamat Sekolah Dasar, ia melanjutkan ke Kulliyatul

⁵⁷ Yatim Pujiati, Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Drajat, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018, Hlm. 55

⁵⁸ *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muballighat di Padang Panjang. Kemudian pada sore harinya ia mengikuti kursus di SMP.⁵⁹

Kemudian saat Zakiah Dradjat sudah mulai duduk di bangku SMA, ia tidak lagi bisa melakukan kebiasaannya belajar diwaktu sore hari karena lokasi sekolah yang cukup jauh dari kampungnya. Setelah lulus SMA pada tahun 1951, Zakiah Dradjat melanjutkan studinya ke Yogyakarta. Di Yogyakarta, Zakiah Dradjat melanjutkan di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dan masuk ke Fakultas Tarbiyah. Selain itu, Zakiah Dradjat juga kuliah di Universitas Islam Indonesia (UII). Akan tetapi kuliahnya di UII terpaksa berhenti di tengah jalan karena ia banyak mendapat teguran dan diberi saran oleh beberapa dosen agar fokus pada perkuliahan di PTAIN.

Setelah Zakiah Dradjat mencapai gelar Doktorat satu (BA), beliau mendapat beasiswa dari DEPAG untuk melanjutkan studi ke Kairo, Mesir. Beasiswa tersebut adalah bentuk nyata dari kerjasama antara pemerintahan Indonesia dengan Mesir dalam bidang pendidikan, Pada tahun 1956, Zakiah Dradjat berhasil diterima tanpa tes di Fakultas Pendidikan Universitas Ein Syams, Kairo, demi melanjutkan program studi S2. Pada studi S2 inilah Zakiah Dradjat mulai mengenal klinik kejiwaan dan bahkan sudah sering berlatih praktik konsultasi psikologi di klinik Universitas. pada tahun 1964 dengan disertasi tentang perawatan jiwa anak, Zakiah Dradjat berhasil meraih gelar doktor dalam bidang psikologi dengan spesialisasi kesehatan mental dari Universitas Ein Syams.⁶⁰

c. Karya-karya Prof Zakiah Drajat

Dalam kesibukannya, Zakiah Dradjat juga tercatat sebagai ilmuwan yang produktif. Hal ini dapat diperhatikan dengan adanya sejumlah karya ilmiah yang disusunnya. Karya ilmiah tersebut antara lain:

⁵⁹ Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 234

⁶⁰ *Ibid*, Hlm. 236



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penerbit Bulan Bintang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Ilmu Jiwa Agama tahun 1970.
 - b) Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental tahun 1970. Problema remaja di Indonesia tahun 1974.
 - c) Perawatan Jiwa untuk anak-anak tahun 1982.
 - d) Membina nilai-nilai moral di Indonesia tahun 1971.
 - e) Perkawinan yang Bertanggung Jawab tahun 1975.
 - f) Islam dan Peranan Wanita tahun 1978.
 - g) Peranan IAIN dalam Pelaksanaan P4 tahun 1979.
 - h) Pembinaan Remaja tahun 1975.
 - i) Pembinaan Remaja tahun 1975.
 - j) Ketenangan dan Kebahagiaan dalam Keluarga tahun 1974.
 - k) Pendidikan Orang Dewasa tahun 1975.
 - l) Menghadapi Masa Manopoase tahun 1974.
 - m) Kebahagiaan tahun 1977.
 - n) Membangun Manusia Indonesia yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tahun 1977.
 - o) Kepribadian Guru tahun 1978.
 - p) Pembinaan Jiwa/Mental tahun 1974
- Penerbit Gunung Agung
- a) Kesehatan Mental tahun 1969.
 - b) Peranan Agama dalam Kesehatan Mental tahun 1970.
 - c) Islam dan Kesehatan Mental tahun 1971.
 - d) Islam dan kesehatan mental 1982
- Penerbit YPI Ruhama
- a) Shalat Menjadikan Hidup Bermakna tahun 1988.
 - b) Kebahagiaan tahun 1988.
 - c) Haji Ibadah yang Unik tahun 1989.
 - d) Puasa Meningkatkan Kesehatan Mental tahun 1989.
 - e) Do'a Menunjang Semangat Hidup tahun 1990.
 - f) Zakat Pembersih Harta dan Jiwa tahun 1991.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g) Remaja, Harapan dan Tantangan tahun 1994.
 - h) Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah tahun 1994.
 - i) Shalat untuk anak-anak tahun 1996.
 - j) Puasa untuk anak-anak tahun 1996.
- Penerbit Pustaka Antara
- a. Kesehatan Jilid I, II, III tahun 1971.
 - b. Kesehatan (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Jilid IV tahun 1974.
 - c. Kesehatan Mental dan Keluarga tahun 1991.⁶¹

Buku *Islam Dan Kesehatan Mental*

Buku *Islam Dan Kesehatan Mental* merupakan salah satu karya Prof Zakiah Drajat yang terbit pada tahun 1971 dan mempunyai halaman sebanyak 102 halaman. Buku ini membahas tentang fungsi iman bagi kesehatan mental. Pada buku terdapat beberapa sub yang pertama mukadimah yang berisi tentang pengertian kesehatan mental. Peran iman dalam kehidupan manusia dan fungsi iman dalam kesehatan mental. Pada sub selanjutnya yaitu pembahasan tentang rukun iman yaitu iman kepada Allah Swt, iman kepada Hari akhirat, iman kepada Malaikat, iman kepada kitabullah, iman kepada rasul-rasul Allah dan iman kepada hari akhir. Dalam pembahasan iman tersebut Prof Zakiah Drajat banyak menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Adapun klasifikasi ayat-ayat yang terdapat di dalam Buku *Islam Dan Kesehatan Mental* adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

⁶¹Taufik Ismail, Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Drajat, *Stippsi*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2015, Hlm. 34.



1) Beriman kepada Allah Swt

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-baqarah	255
2.	Al-imran	133, 135
3.	An-Nisa	48
4.	Al-hijr	49, 50
5.	An-nahl	3-18
6.	Al-mu'min	3
7.	Al-Ikhlash	1-4

2) Beriman Kepada Hari Akhirat

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-A'raf	187
2.	Yunus	9, 10
3.	Ibrahim	15, 16, 17
4.	Al-Isra	13-16
5.	Al-Kahfi	30,31
6.	Al-Hajj	1, 2, 7, 19-22
7.	Al-Mu'minun	49-
8.	Az-Zukhruf	68-73
9.	Ad-Dukhan	43-50
10.	At-Takwir	1-14
11.	Al-Insiyiq	6
12.	Al-Fajr	27-30
13.	Al-Zalzal	1-8
14.	Al-Qariah	1-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Beriman Kepada Malaikat

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Baqarah	97, 98
2.	An-Nahl	28, 32, 49, 50
3.	Al-Mu'minun	7, 8, 9
4.	Fatir	1
5.	Fushilat	30, 31
6.	Al-Infithar	10-14

4) Beriman Kepada Kitabullah

No.	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Baqarah	23, 155, 173, 222
2.	Al-Imran	133
3.	An-Nisa	135
4.	Al-Maidah	8
5.	Al-An'am	141
6.	Ar-Ra'd	28, 29
7.	Luqman	16, 17, 18
8.	Al-Hujurat	11, 12
9.	Al-Hadid	20
10.	Ar-Rahman	33
11.	Al-Jumuah	10

5) Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt

No.	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Baqarah	35-38, 43, 63, 110, 136, 152
2.	Al-Imran	18, 76, 134
3.	An-Nisa	106, 162, 163,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		164, 165
4.	Al-A'raf	15, 199
5.	At-Taubah	104
6.	Yusuf	23, 33
7.	An-Nahl	16-19, 36, 125. 126
8.	Al-Isra	23, 24, 34
9.	Maryam	30, 31, 54, 55
10.	Thoha	117-123
11.	Al-Anbiya	52-71
12.	Al-Hajj	5
13.	Al-Mu'minun	12-16
14.	Ar-Rum	30, 31, 43
14.	Al-Qashash	34, 35
15.	Al-Ahzab	40
16.	Saba'	28
17.	Al-Fath	29
18.	Al-Mujadillah	11
19.	Ash-Shaf	99-110
20.	Al-Bayinah	5

6) Beriman Kepada Takdir

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Baqarah	216
2.	Al-Imran	26, 145
3.	An-Nisa	78
4.	Asy-Syuara	12, 19
5.	Az-Zumar	18, 19
6.	At-Thalaq	3



B. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka sangat di perlukan dalam sebuah penelitian ilmiah. Setelah melakukan penelusuran, peneliti belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas Tafsir Ayat-Ayat Keimanan Kajian Ayat-Ayat Yang Ditemukan Di Dalam Buku Islam Dan Kesehatan Mental Karya Prof. Zakiah Drajat. Namun, ada beberapa tulisan yang berkaitan dan mempunyai hubungan dengan pembahasan yang akan dibahas, diantaranya seperti:

1. Artikel Ikhwan Fuad tahun 2016, yang berjudul, *Menjaga Kesehatan Mental Perspektif al-Qur'an dan Hadits* Artikel ini menguraikan tentang teori-teori psikologi dalam al-Qur'an dan Sunnah tentang cara menjaga kesehatan mental. Sebagai sumber dasar Islam, al-Qur'an dan Hadis mengandung banyak informasi dan pengetahuan, termasuk masalah kesehatan mental di tengah kekhawatiran dunia psikologi saat ini. Dengan menggunakan pendekatan normatif-teologis mencoba menggali teks yang membahas topik ini dan menjelaskan teori-teori. Adapun kesimpulan dari penulisan ini yaitu bahwa 1) menjaga kesehatan mental dalam perspektif al-Qur'an dan Sunnah berdasarkan *wasathiyah* gagasan (moderasi) dalam memenuhi kebutuhan material dan, 2) metode spiritual al-Qur'an dan Hadis diwujudkan kesehatan mental, antara lain dengan memperkuat dimensi spiritual, pengendalian motivasi biologi dan metode belajar yang diperlukan untuk kesehatan mental. Pencapaian metode ini dapat dilihat dari kehidupan nabi dan sahabat dari hubungan dengan Allah, dengan dirinya sendiri, hubungan dengan orang lain, dan alam semesta. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang kesehatan mental. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian penulis membahas penafsiran Mufasir pada ayat –ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.
2. Skripsi Yatim Pujiati Tahun 2018 yang berjudul " *Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Dradjat*". Fokus penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada skripsi ini adalah: bagaimana fungsi agama terhadap kesehatan mental menurut Zakiah Dradjat, adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan hasil dari penelitian ini adalah fungsi agama terhadap kesehatan mental menurut Zakiah Dradjat ada 3 hasil penemuan yaitu: (1) agama berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan manusia seperti agama memberikan bimbingan dalam kehidupan, agama penolong dalam kesukaran serta agama menentramkan batin (2) agama berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jiwa manusia karena pada dasarnya manusia memerlukan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah (fisik) dan kebutuhan rohaniyah (psychis dan sosial) dan yang ke (3) agama berfungsi sebagai terapi gangguan kejiwaan maka Agama memberikan jalan untuk mengembalikan ketenangan batin dengan minta ampun kepada Tuhan Yang Maha Esa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis terletak pada pembahasan tokoh Prof Zakiah Drajat dan kesehatan mental. Dan adapun perbedaannya terletak pada yang dianalisis, dimana penulis menganalisis tentang penafsiran mufasir pada ayat –ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga bisa diketahui bagaimana iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.

3. Skripsi Hany Paturrochmah tahun 2018, dengan judul *Konsep Keimanan Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 14-15 Dan Implementasinya Terhadap Kesehatan Mental*, karya tulis ilmiah ini mempunyai dua rumusan masalah yaitu Bagaimana konsep keimanan dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 14-15 dan Bagaimana implementasi konsep keimanan terhadap kesehatan mental secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep keimanan dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 14-15 dan untuk mengetahui implementasi konsep keimanan terhadap kesehatan mental. Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*Library Research*), dengan objek penelitian adalah buku-buku secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data. Hasil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menyimpulkan bahwa konsep keimanan dalam surat al-Hujurat ayat 14-15 dan implementasinya terhadap kesehatan mental adalah, Seorang yang benar beriman memiliki tiga landasan pokok yaitu, Aqidah sebagai kekuatan dalam beribadah dan beramal shaleh, Syariah guna menata hidupnya dengan baik, dan Akhlak sebagai tolak ukur manusia sebagai kiprah dalam memberikan layanan pengabdian. Persamaan pada penelitian adalah sama sama membahas tentang iman dan kesehatan mental. Dan perbedaan penelitian terletak pada objek yang dianalisis, dimana penulis menganalisis tentang penafsiran Mufasir pada ayat –ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga bisa diketahui bagaimana iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.

4. Skripsi Sahlan Anshari tahun 2018 dengan judul *Sikap Percaya Diri Yang Berlandaskan Iman (Suatu Kajian Tahlili Q.S Ali Imran: 139- 140)*, penelitian mengkaji tentang percaya diri yang berlandaskan iman dalam al-Qur'an, dengan menggunakan pendekatan tafsir dan pendekatan psikologi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa percaya diri adalah berbuat dengan penuh keyakinan, apapun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apapun ia akan menggapai cita-citanya. Wujud percaya diri yang disebutkan pada Q.S Ali-Imran:139 ini terdapat 3 macam yaitu, percaya diri dengan kekuatan fikiran atau tindakan, percaya diri dengan berjiwa besar dan percaya diri dengan mengetahui keunggulan, selanjutnya urgensi percaya diri yang disebutkan pada Q.S Ali-Imran; 139-140 adalah percaya diri sebagai kunci kesuksesan sedangkan penulis mengkaji tentang penafsiran mufasir pada ayat –ayat keimanan yang menentramkan hati dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.
5. Artikel Agung Is Hardyana Putri tahun 2021, yang berjudul *Mengenal Zakiah Dradjat Dan Pemikirannya Dalam Konsep Kesehatan Mental*, karya ilmiah ini penelitian ini adalah jenis penelitian bibliografi, karena penelitian ini dilakukan untuk mencari, menganalisa, membuat, intepretasi,

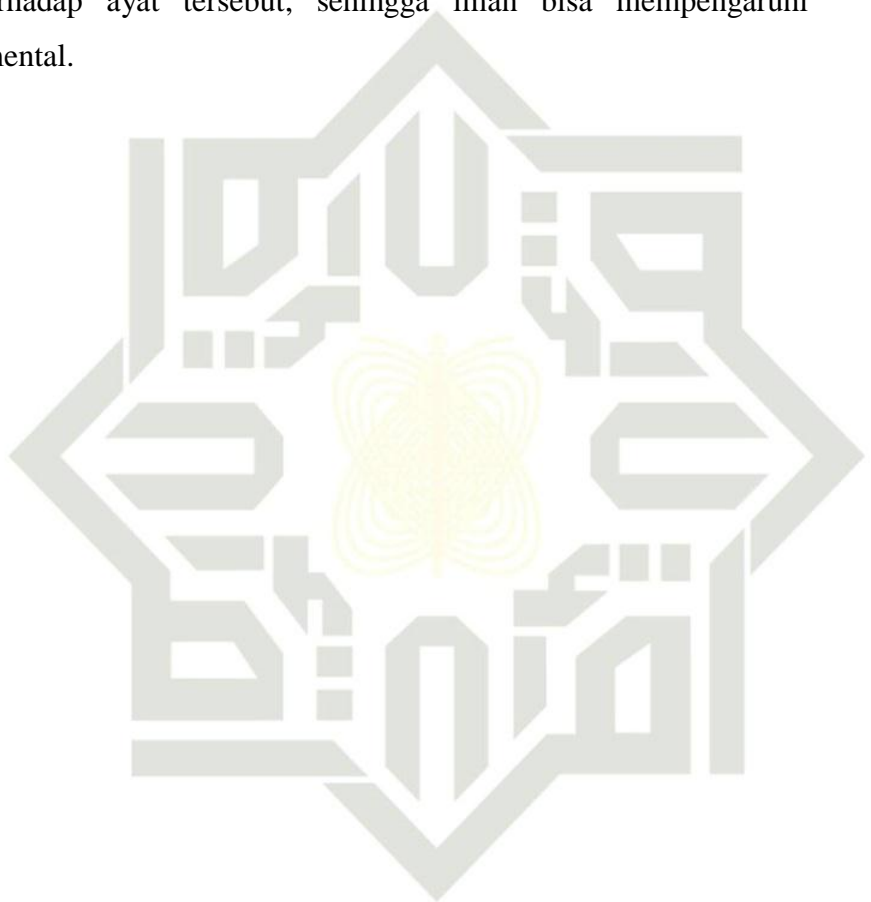


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta generalisasi dari fakta-fakta hasil pemikiran ide-ide yang telah ditulis oleh pemikir dan ahli, Teknik Analisis data meliputi Content Analisis dan Analisis Historis. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis terletak pada pembahasan tokoh Prof Zakiah Drajat. Adapun perbedaannya terletak pada yang dianalisis, dimana penulis menganalisis tentang penafsiran mufasir pada ayat –ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.

6. Artikel Desti Azania tahun 2021 yang berjudul, *Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19* Penelitian ini mengkaji tentang peranan spiritualitas bagi kesehatan mental mahasiswa ditengah masa pandemi Covid-19. Data yang diperoleh merupakan hasil dari pengumpulan hasil dengan google form dengan sistem pertanyaan yang tertutup. Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa mempunyai tingkatan kecemasan saat berada pada awal pandemi covid-19 dikerenakan muncul rasa cemas untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas kesehatan mental. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada penelitian penulis membahas penafsiran mufasir pada ayat – ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut sehingga iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.
7. Skripsi Nurul Hanifah tahun 2022 yang berjudul *Implikasi Iman Kepada Allah Dan Hububullah Dalam Kehidupan Mukmin Perspektif al-Qur'an*. Pada penelitian ini ada dua rumusan masalah yaitu, bagaimana penafsiran ayat tentang iman dan *hububullah* dalam kehidupan mukmin menurut mufasir dan bagaimana implikasi iman kepada Allah dan *hububullah* dalam kehidupan mukmin. Hasil penelitian ini adalah cinta adalah bagian dari fitrah manusia yang mesti ditunjukkan untuk mencapai kebahagiaan abadi yakni menjadi tingkatan cinta tertinggi kepada-Nya. Adapun implikasi iman kepada Allah dan hubbullah dalam kehidupan mukmin adalah berjihad di jalan Allah baik itu jihad harta bahkan nyawa, menjadi

penolong agama Allah ikhlas dalam beribadah, mengikuti syariat Islam, rela berkorban dan dapat meneladani sekaligus mencontoh apa yang dicontohkan nabi dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang iman dan letak perbedaannya pada penelitian penulis membahas tentang penafsiran mufasir pada ayat-ayat keimanan dan pandangan Prof Zakiah Drajat terhadap ayat tersebut, sehingga iman bisa mempengaruhi kesehatan mental.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat pengambilan data jenis penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian laboratorium (*laboratory research*), dan penelitian kepustakaan (*library research*). penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶² dan penelitian laboratorium (*laboratory research*) adalah penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu dan biasanya bersifat eksperimen atau percobaan, sedangkan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), karena data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini diperoleh dari perpustakaan baik berupa buku, jurnal dan yang lainnya. dan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan rekaman.⁶⁴

⁶² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Cet 10, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hlm. 22

⁶³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Cet 1, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hlm. 3

⁶⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, Cet 1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hlm. 8



B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, disini penulis mengikuti data yang relevan dengan pembahasan yang teliti dari penelitian-penelitian terdahulu, baik dalam bentuk, skripsi, jurnal, buku-buku pengetahuan, kamus, dalil- dalil dan sumber yang lainnya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun data-data yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

Sumber data primer

Sumber data primer yaitu bahan pustaka pokok yang dijadikan acuan, yaitu al-Qur'an, dan buku *Islam dan Kesehatan mental*.

Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan penunjang secara tidak langsung, yang masih berkaitan dengan penelitian. Adapun data sekunder ini berupa, kitab Tafsir al-Azhar, al-Misbah, Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir kalam al-Mannan, dan buku-buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data yang ditemukan, yaitu dengan melalui penelusuran literatur-literatur atau bahan kepustakaan. Data yang dalam penelitian ini dengan metode tematik (*maudhu'i*).

Metode *maudhu'i* atau tematik adalah, adalah metode penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.⁶⁵

Adapun langkah-langkahnya, yaitu:

Menetapkan tema yang akan dibahas yaitu ayat-ayat keimanan perspektif Prof. Zakiah Drajat.

Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), Hlm. 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan keimanan perspektif Prof. Zakiah drajat
 3. Memahami korelasi ayat-ayar tersebut dalam surahnya masing-masing
 4. Menyusun pembahasan kerangka yang sempurna
 5. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan referensi-referensi sekunder dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁶

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah sebuah analisis yang berdasarkan fakta dan data-data yang menjadi isi atau materi.⁶⁷ Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap pemahaman Prof Zakiah Drajat terhadap ayat ayat al-Qur'an dalam *buku Islam dan kesehatan mental*.

⁶⁶ *Ibid.* Hlm. 81-82

⁶⁷ Sugiyonno, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), Hlm. 240

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dari pembahasan tiga ayat yang diambil dari buku *Islam dan kesehatan mental*, dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat-ayat keimanan yang terdapat pada buku *Islam dan kesehatan mental* diambil berdasarkan topik keimanan yang dibahas, adapun topik keimanan yang dibahas yaitu sesuai dengan rukun iman. Adapun kesimpulan dari tiga ayat tersebut yaitu, Al-Hajj: 38 menjelaskan tentang sifat Allah maha melindungi dari bab iman kepada Allah Swt., At-Thalaq ayat 2-3 menjelaskan tentang iman kepada takdir, Ar-Ra'd ayat 28 menjelaskan tentang perawatan jiwa dari bab iman kepada kitab Allah swt.

Adapun fungsi iman bagi kesehatan mental terletak didalam menciptakan rasa aman dan tenang. Menurut Prof Zakiah Drajat setiap pokok-pokok keimanan yang terdapat pada agama Islam, semuanya memiliki fungsi yang bisa menentramkan hati bagi orang yang mengimaninya. Dan semakin tinggi tingkat keimanan seseorang akan semakin besar fungsi iman yang akan dirasakan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Ma'ani, Abdurrahman Hasan Habanakah. 2004. *Pokok-Pokok Akidah Islam*. Terj. Dari *Aqidah Al-Islamiah Wa Ushu'ha* Oleh A. M. Basalamah. Cet. II. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qardhawy, Yusuf. 1993. *Iman Dan Kehidupan*. Jakarta, Bulan Bintang.
- Al-Qattan, Manna khalil. 2009. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Al-Sa'di, Abdurrahmān bin Nasīr bin Abdullah. 2001. *Taisīr Al-Karīm Ar-Rahmān Fī Tafsīr Kalām Al-Mannān*. Riyadh: Maktabah Obeikan.
- Al-Suyuthi, Imam. 2015. *Asbab al-Nuzul Sebab-Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Amri, Muhammad. Dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*. Semesta Aksara: Gresik.
- Anwar, Rosihon. 2000. *Ilmu Tafsir*. Pustaka Setia: Bandung, 2000.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ash-Shiddieqy, M Hasbi. 2013. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Semarang: Pustaka. Rizki Putra.
- As-Sa'di, Abd Al-Rahman Bin Nasir. 2015. *Taisīr Al-Karīm Ar-Rahmān Fī Tafsīr Kalām Al-Mannān*. Terj. Muhammad Iqbal Dkk, Jilid 4. Jakarta: Darul Haq.
- As-Sa'di, Abd Al-Rahman Ibn Nashir. 2015 *Taisīr Al-Karīm Ar-Rahmān Fī Tafsīr Kalām Al-Mannān*., Terj. Muhammad Iqbal Dkk, Jilid 7. Jakarta: Darul Haq.
- Azania, Desti. 2021. Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemic Covid-19. *Jurnal Keislaman*. Vol. 7, No. 1, hlm. 26-44.
- Aziz, Abdul Bin Abdullah Al Ahmad. 2005. *Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2018. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Djumhana Batsman, Hanna. 2001. *Integrasi Psikology Dengan Islam, Menuju Psikology Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Drajat, Zakiah. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Fahmi, Musthafa. 1997. *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga Sekolah Dan Masyarakat*. Alih Bahasa Zakiah Drajat. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hidayat, Mia. 2016. Kajian Al-Quran Dan Hadits Tentang Kesehatan Jasmani Dan Ruhani. *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol. 15. No. 1, hlm. 105-126.
- Iqbal, Ikhwan. 2016. Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 1. No.1, hlm. 31-49.
- Uddi, Achmad Husin. 2014. Islam Dan Kesehatan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*. Vol 1. No. 1, hlm. 195-209.
- Hamid, Abdul. *Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikology Agama*. Jurnal Kesehatan Tadulako. Vol. 3, No. 1, hlm. 1-84.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 5. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 10. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasbi, Muhammad. 2016. *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*. Trustmedia: Yogyakarta.
- Matima A. Darise, Husnul. 2018. Kesehatan Mental Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Kisah Nabi Yunus Ayat 57. *Skripsi*. Palu: IAIN.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Cet. III. Yogyakarta: Dana Bakti.
- Hd, Kaedany. 2000. *Iman, Ilmu Dan Amal Shaleh*. Jakarta: Rinea Cipta.
- Hidayat, Hamdan. 2020. Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an. *Jurnal Al-Munir*. Vol. 2. No. 1, hlm. 29-76.
- Ismail, Taufik. 2015. Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Drajat: *Skripsi*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Jannah, Zukhrufatul. 2017. Asbath Dan Yahudi Dalam Al-Qur'an (Melacak sejarah Dan Korelasi Asbath Dan Yahudi Dalam Al-Qur'an). *Tesis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jarnawi. 2021. Impementasi Prinsip Yakin pada Rukun Iman Dalam Konseling Islam. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 8, No. 3, hlm. 251-166.



- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2009. *Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2016. *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Persepektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Ummiyyah. 2012. Kesehatan Jasmani Dalam Al-Qur'an: Study Tematik Ayat-Ayat syifa Dalam Al-Qur'an. *Skripsi*. Semarang: IAIN Wali Songo.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Islam*. Palangkaraya: Erlangga.
- Muhammad Al-Bajawi, Ali. 2007. *Untaian Kisah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Darul Haq.
- Munawaroh. 2018. Konsep Kesehatan Jiwa Dalam Al-Qur'an. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Munir Dan Sudarsono. 2013. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Musthafa Al-Maraghi, Ahmad. 1974. *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Musthafa Al-Babi Al-Halabi.
- Najati, Muhammad Utsman. 2005. *Psikologi Dalam Al-Quran*. Alih Bahasa M Zaka Alfarisi. Pustaka Setia: Bandung.
- Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Nunzainna. 2018. Sejarah Pemikiran Psikologi Zakiah Drajat. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 2. No. 1, hlm. 99-112.
- Pasaribu, Syahrin. 2020. *Metode Muqaran Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU. Vol. 9. No.1, hlm. 44-47.
- Pujiati, Yatim. 2018. Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Drajat. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Putri Bunga, Aldia. 2020. Konflik Keluarga Nabi Ya'qub As Pada Surah Yusuf Dalam Tafsir Qabas Min Nûr Al-Qur'an Al-Karîm (Telaah Psikologi). *Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu Al Quran (IIQ).
- Saeful, Achmad. 2019. Pendidikan Multi Iman Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. Vol. 2, hlm. 1-24.



Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 6. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2017. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 8. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2017. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 14. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shodiq. 2014. Pengukuran Keimanan Perspektif Psikologi. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1, hlm. 126-138.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Vet. 1. Yogyakarta: Suaka Media.

Suryani, Ira. Dkk. 2021. Rukun Iman Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Islam Dan Contemporasryissues*. Vol. 1. No. 1, hlm. 45-53.

Susiba Dan Yasnel. 2014. *Akidah Akhlak*. Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra.

Tim Asosiasi Psikology Islam. 2020. *Psikologi Islam Kajian Teoritik Dan Penelitian Empiric*. Yogyakarta: Istana Agency.

Usman, Mukran. 2013. Iman Kepada Takdir. *Jurnal Nukhbatul Ulum*. Vol. 1. NO.1, hlm. 3-159.

Widiya A Radiani, Widiya A. 2019. Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami. *Jurnal Islami*. Vol.3, No. 1, hlm. 87-113.

Yusam Tobroni, Ahmad. 2014. Pola Pendidikan Nabi Ya'qub A.S. Dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S. Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 4, hlm. 219-232.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fantri Indarti
 Tempat/Tanggal Lahir : Segomeng, 21 September 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 11930220866
 Semester : VIII (Delapan)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl. Karyamukti Desa Segomeng
 No. Hp/Tlp : 085274699374

Nama Orang Tua
 Ayah : Sukarni
 Ibu : Kustiyah
 Alamat : Segomeng

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 06 Segomeng
2. MTS GUPPI
3. MAN 2 Kepulauan Meranti
4. Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Ushuluddin
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Da'i Lembaga Prestasi dan Pengembangan Akademik 2019
2. Anggota Kesekretariatan HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2022
3. CO Pemberdayaan Perempuan IPMKRB 2022-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.